

**SISTEM MANAJEMEN MUTU PERGURUAN TINGGI
BERBASIS *ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY
ASSURANCE* (AUN-QA) DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan**

IAIN PURWOKERTO

**Nama : ASTUTI ISTIKAROH
NIM : 1717652004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020**

**SISTEM MANAJEMEN MUTU PERGURUAN TINGGI BERBASIS
ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE (AUN-QA) DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Astuti Istikaroh
1717652004

ABSTRAK

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan tantangan bagi perguruan tinggi yang meniscayakan agar perguruan tinggi menjaga eksistensinya agar tetap *survive* di tengah persaingan yang semakin ketat. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu AUN-QA demi merespon tantangan tersebut demi mewujudkan cita-cita menuju *World Class University*. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan serta tahapan implementasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Data utama diperoleh dari Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga, sedangkan untuk informan triangulasi berjumlah empat orang mewakili program studi yang sudah tersertifikasi AUN-QA yaitu Program Studi PAI dan PGMI dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Kimia dari Fakultas Sains dan Teknologi, dan mewakili Program S2 (Pascasarjana) yaitu Program *Interdisciplinary Islamic Studies*. Analisis yang digunakan menggunakan konsep Miles dan Huberman yang meliputi *data reduction, data display* dan *conclusion*.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga bertujuan meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lainnya dan untuk mempertahankan akreditasi BAN-PT A (unggul). Implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga diterapkan dengan metode *blended strategy* dengan mengkombinasikan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang mengacu pada 9 standar, ASEAN *University Network Quality Assurance* (AUN-QA) dan ISO 9001: 2015. Kekurangannya, belum ada penelitian dan peninjauan umpan balik *stakeholders* yang dapat mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA yang diterapkan.

Dengan demikian, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu menganalisis hasil yang dicapai dari implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA, perlu mengalokasikan dana yang konsisten dan memadai serta meningkatkan kesadaran unit-unitnya terkait dengan kebutuhan internasionalisasi jaminan mutu dan urgensinya bagi *stakeholders*.

Kata kunci: Sistem Manajemen Mutu, AUN-QA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM OF HIGHER EDUCATION BASED ON ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE (AUN-QA) IN ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Astuti Istikaroh
1717652004
ABSTRACT

The ASEAN Economic Community (AEC) is a challenge for tertiary institutions that require tertiary institutions to maintain their existence in order to survive in the midst of increasingly fierce competition. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta implements the AUN-QA Quality Management System in order to respond to these challenges in order to realize the ideals towards World Class University. This qualitative research aims to describe and analyze the policies and stages of the implementation of the AUN-QA-based Quality Management System at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Data collection methods by interview, documentation and observation. The main data was obtained from the UIN Sunan Kalijaga Quality Assurance Institute, while for triangulation informants there were four representing AUN-QA certified study programs, namely PAI and PGMI Study Programs from the Tarbiyah and Teacher Training Faculty, the Chemical Education Study Program from the Faculty of Science and Technology, and represent the Masters Program, which is the Interdisciplinary Islamic Studies Program. The analysis used uses the concept of Miles and Huberman which includes data reduction, data display and conclusion.

Based on the results of the study, it was found that the Quality Management System Policy Based on AUN-QA at UIN Sunan Kalijaga that aims to improve competitiveness with other tertiary institutions and to maintain the accreditation of BAN-PT A (superior). The implementation of the AUN-QA Quality Management System at UIN Sunan Kalijaga is applied by the blended strategy method by combining the National Higher Education Standards (SNPT), Higher Education Quality Assurance System (SPM-PT), National Higher Education Accreditation Board (BAN-PT) which refers to 9 standards, the ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) and ISO 9001: 2015. The drawback is that there is no research and screening of stakeholder feedback that can measure the effectiveness and efficiency of the AUN-QA Quality Management System that is applied.

Thus, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta needs to analyze the results achieved from the implementation of the AUN-QA Quality Management System, need to allocate consistent and adequate funds and increase the awareness of its units related to the need for internationalization of quality assurance and urgency for stakeholders.

Keywords: Quality Management System, AUN-QA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II SISTEM MANAJEMEN MUTU, PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI DAN DAN <i>ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE (AUN-QA)</i>	
A. Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi	13
1. Konsepsi Mutu (<i>Quality Concept</i>)	13
2. Sistem Manajemen Mutu.....	14

3.	Indikator Mutu Perguruan Tinggi	16
B.	Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	19
1.	Konsepsi Penjaminan Mutu (<i>Quality Assurance</i>)	19
2.	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia	20
3.	Peran Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	28
C.	<i>ASEAN University Network Quality Assurance</i> (AUN-QA)	32
1.	Pengertian dan Sejarah AUN-QA	32
2.	Dimensi AUN-QA Pada Level Institusi Perguruan Tinggi	34
3.	Dimensi AUN-QA Untuk Level Program Studi	51
4.	Implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di Perguruan Tinggi	55
D.	Hasil Penelitian yang Relevan	60
E.	Kerangka Berfikir	67
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	72
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	72
C.	Data dan Sumber Data	73
D.	Teknik Pengumpulan Data	74
E.	Teknik Analisis Data	76
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	77
 BAB IV KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN MUTU BERBASIS AUN-QA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		
A.	Latar Belakang Implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA	80
B.	Periodisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	84
C.	Lambang dan Struktur Organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	88
D.	Kebijakan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	91
E.	Sasaran Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	93
F.	Pendekatan Proses UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	98
G.	Manajemen Resiko UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	100

H.	Analisis Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	101
BAB V	IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU BERBASIS AUN-QA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A.	Komitmen Pimpinan Terhadap Sistem Manajemen Mutu AUN-QA.....	104
B.	Peran Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA	109
C.	<i>Milestone</i> Pengembangan Program Studi Menuju Sertifikasi AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	113
D.	Analisis Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	127
1.	Analisis Terhadap Komitmen Pimpinan dalam Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	127
2.	Analisis Peran lembaga Penjaminan Mutu dalam Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	133
3.	Analisis Terhadap <i>Milestone</i> Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	134
4.	Analisis Terhadap Implikasi Sertifikasi AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	134
BAB VI	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A.	Simpulan	145
B.	Implikasi-implikasi	146
C.	Rekomendasi.....	146
	Daftar Pustaka	147
	Lampiran-lampiran	
	Lampiran 1: Pedoman Wawancara Pra Penelitian	
	Lampiran 2: Pedoman Wawancara dengan LPM UIN Sunan Kalijaga	
	Lampiran 3: Pedoman Wawancara dengan Ketua Program Studi	

Lampiran 4: Dokumentasi Foto Wawancara dengan Narasumber

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7: SK Pembimbing Tesis

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9: Sertifikat AUN-QA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan untuk menjaga mutu perguruan tinggi ke depan semakin penting, mengingat mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA menjadi tantangan tersendiri dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, karena nantinya SDM Indonesia harus bersaing ketat dengan SDM negara lain. Perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu SDM yang unggul dan berkualitas dalam menghadapi tantangan tersebut.¹ Perguruan tinggi juga menjadi lembaga penting dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang berkaitan dengan individu, sosial, maupun profesional.²

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan perguruan tinggi diiringi juga dengan semakin beragamnya kebutuhan dan harapan *stakeholders*, kualitas dalam pendidikan tinggi dapat dikatakan sebagai konsep multi dimensi. Deklarasi Dunia tentang Pendidikan Tinggi untuk abad dua puluh satu: Visi dan Aksi (Oktober 1998), Pasal 11 menyatakan bahwa evaluasi kualitatif menganggap kualitas dalam pendidikan tinggi sebagai konsep multi dimensi yang harus mencakup semua fungsi dan kegiatannya. Program pengajaran dan akademik, penelitian dan beasiswa, kepegawaian, siswa, bangunan, fasilitas, peralatan, layanan kepada masyarakat dan lingkungan akademik.³

Perguruan tinggi harus dapat menjaga eksistensinya sehingga dapat tetap *survive* di tengah persaingan yang semakin ketat. Setiap perguruan tinggi

¹ Hizbul Muflihini, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik (Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja)* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), 10.

² Umar Muhammad al-Taumī al-Syaibānī, *Falsafah al-Tarbiyyah al-Islāmiyyah* (Libya: Dār al-Ma'ārif li al-Kitāb, 1988), 282.

³ ASEAN University Network (AUN), *ASEAN University Network Quality Assurance: Guide to AUN-QA Assessment at Institutional Level. 2.0* (Bangkok: ASEAN University Network, 2016), 7.

yang ingin tetap eksis harus dapat memberikan perhatian penuh terhadap mutu pendidikan.⁴ Mutu pendidikan yang dimaksudkan yaitu kemampuan perguruan tinggi dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin melalui manajemen pendidikan yang profesional.⁵

Problematika dan tantangan perguruan tinggi di Indonesia yang dianggap negatif ini justru menjadi peluang untuk memperbaiki sistem pendidikan di perguruan tinggi agar sesuai dengan standar yang diharapkan. Adanya persaingan dan tuntutan yang tinggi terhadap mutu, mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan standar mutu penyelenggaraan perguruan tinggi agar mampu memberikan kontribusi terhadap daya saing bangsa. Menyadari hal tersebut, pemerintah senantiasa berusaha meningkatkan performa perguruan tinggi agar dapat menghasilkan mutu pendidikan yang unggul dan melahirkan lulusan dengan kualitas yang baik.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi yaitu dengan membuat standar pengelolaan perguruan tinggi. Hal ini tertera dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 51 yang menyebutkan bahwa pengelolaan sistem pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.⁶

Mengacu pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan atau upaya konkrit agar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dapat melakukan perbaikan mutu yang lebih baik dan terarah, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan.

⁴ Chusnul Khotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Kompelemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2014), 5.

⁵ Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 159.

⁶ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 51.

Adanya sistem penjaminan mutu memegang peranan penting dalam mendorong daya saing perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu dapat menjadi patokan sejauh mana universitas memperhatikan jaminan kualitas penyelenggaraan jasa pendidikan di lingkungannya. Tidak hanya itu, penjaminan mutu juga membantu terwujudnya manajemen universitas yang terstandar dan akuntabel serta pimpinan universitas dapat menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu mempunyai kontribusi untuk mendorong budaya penjaminan mutu di lingkungannya.⁷

Tujuan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (selanjutnya disebut SPM Dikti) adalah untuk menjamin pemenuhan standar Dikti secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap perguruan tinggi di Indonesia. Setiap pendidikan tinggi dapat meningkatkan mutu pendidikannya dengan menerapkan Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi (EMI-PT) secara kontinu, sehingga mutu yang sudah dicapai dapat terlihat, dan apabila dilakukan perbaikan maka akan terjadi *continuous improvement*. Dengan adanya peningkatan mutu perguruan tinggi maka akan memperkuat daya saing perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.⁸

Pentingnya sistem penjaminan mutu pendidikan di perguruan tinggi disebabkan karena masyarakat mulai menyadari pentingnya mutu pendidikan. Eksistensi dan tantangan sebuah perguruan tinggi tergantung pada penilaian *stakeholders*, yakni mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen dan tenaga penunjang serta pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dengan perguruan tinggi. Untuk itu, agar eksistensi perguruan tinggi terjamin perlu menjalankan proses penjaminan mutu pendidikan yang bersifat mandiri dan tidak tergantung pada pemerintah.

⁷ LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Profil Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: LPM UIN SUKA Yogyakarta, t.t.), vi.

⁸ Gigih Budiarto, dkk, "Strategi Sinkronisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan ISO 9001 Program Sarjana IPB", *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2 (Mei 2018), 203.

Proses penilaian manajemen mutu yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi pada umumnya mengikuti standarisasi akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Sistem akreditasi dilakukan oleh BAN PT, umumnya lebih berupa pengamatan sesaat yang berorientasi pada pengukuran sumber daya dan isi. Bila pengamatan terhadap proses dilakukan, lebih banyak ditujukan pada pengukuran hasil proses itu dan tidak banyak diamati tentang prosesnya sendiri. Sistem akreditasi dengan bakuan proses ISO lebih mengarah pada tahapan proses yang dilakukan sehingga hasil akhir yang ditargetkan dapat dicapai.⁹ ASEAN *University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) bukan suatu model akreditasi melainkan asesmen untuk melihat sejauh mana proses pendidikan di program studi memenuhi kriteria AUN-QA.¹⁰

Pemerintah Republik Indonesia menyadari pentingnya mutu pendidikan tinggi dan kebutuhan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu holistik untuk meningkatkan standar akademik dan meningkatkan pendidikan, penelitian dan pelayanan perguruan tinggi di Indonesia. Persiapan dan penguatan sistem penjaminan mutu internasional yang berorientasi pada pengembangan standar internasional menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi di Indonesia¹¹ yaitu dengan mendorong program studi untuk meraih rekognisi internasional.

Rekognisi internasional dapat dilakukan dengan cara akreditasi/sertifikasi internasional. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ini baru ada 241 program studi yang meraih rekognisi melalui akreditasi/sertifikasi internasional. Berdasarkan situasi strategis tersebut, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti)

⁹ Th. Widia Soerjaningsih, "Peningkatan Mutu Proses Perguruan Tinggi Melalui Sistem Mutu ISO 9000", *Jurnal The Winners*, Vol. 5 No. 2, (September 2004), 80.

¹⁰ Yohanes Enggar Harususilo, 4 Prodi UI Raih Penilaian Standar Mutu ASEAN University Network, <https://indeks.kompas.com/tag/network> (diakses 3 Juli 2019).

¹¹ Ristekdikti, *Buku Pedoman Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia* (Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018), 15.

berupaya mendorong program studi khususnya yang telah terakreditasi A untuk berupaya meraih regonisi internasional agar mutu lulusan yang dihasilkan program studi dapat diakui dunia internasional.¹²

Penjaminan kualitas oleh AUN-QA merupakan langkah responsif perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan agar dapat bertahan dari persaingan yang ketat ini di era globalisasi. AUN-QA dapat dianggap sebagai upaya kolektif oleh beberapa lembaga pendidikan tinggi di dalam wilayah ASEAN untuk mencapai tujuan ini. AUN-QA terus berkontribusi pada integrasi dan pengembangan kawasan dan juga mendorong meningkatkan kolaborasi antar universitas di kawasan ini dan pertukaran siswa dan staf akademik yang sedang berlangsung sebagai salah satu aspek dari globalisasi pendidikan tinggi.¹³

Dalam kegiatan akreditasi oleh BAN-PT dituntut untuk fokus pada data-data pendukung, menulis evaluasi diri dan menulis detail-detail dalam borang akreditasi. Model penjaminan mutu pada AUN-QA ditekankan pada penyusunan evaluasi diri yang disebut dengan *Self Assesment Report* (SAR). SAR berisi narasi tentang jalannya sistem. Berbeda dengan BAN-PT maupun ISO yang lebih mengarah pada aspek kelengkapan dokumen. AUN-QA lebih memperhatikan pada aspek paedagogik dan tata kelola. Borang AUN-QA bersifat kualitatif, menceritakan tentang tata kelola dan berjalannya sistem yang mengacu pada standar pendidikan, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan program studi, serta apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut.¹⁴

Keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga sebagai perumus dan perancang mutu di UIN Sunan Kalijaga merupakan langkah konkrit yang dilakukan untuk melaksanakan amanat Dirjen Dikti

¹² Ristekdikti, *Buku Pedoman Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional...*, i.

¹³ Naoki Umemiya, Regional Quality Assurance Activity in Higher Education in Southeast Asia: Its Characteristics and Driving Forces, *Quality in Higher Education*, Vol. 14, No. 3, November 2008, 289-290.

¹⁴ Mulyono dan Amidi, Menyongsong Asesemen AUN-QA, *PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika (Prisma I 2018)*, 532.

tahun 2008 tentang penjaminan mutu perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, LPM ini mempunyai tugas mengordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, LPM menyelenggarakan fungsi: 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan, 2) Pelaksanaan pengembangan mutu akademik, 3) Pelaksanaan audit, pemantauan dan penilaian mutu akademik dan 4) Pelaksanaan administrasi lembaga.¹⁵

Kebijakan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga tertuang pada STATUTA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 Tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dalam pasal 72 ayat 2 mengamanahkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan dengan tujuan untuk memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan agar mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Dalam pasal 5 menyebutkan bahwa penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud dilakukan secara internal oleh Universitas dan eksternal secara berkala oleh BAN PT atau lembaga mandiri lain yang diberi kewenangan oleh Menteri atau lembaga asesmen/akreditasi lain pada tingkat regional maupun internasional.

Implementasi penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga telah dilaksanakan sejak tahun 2006 dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM). Unit penjaminan mutu bertugas menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu yang lengkap meliputi: 1) pernyataan mutu; 2) kebijakan mutu; 3) unit pelaksana; 4) standar mutu; 5) prosedur mutu; 6) instruksi kerja; 7) pentahapan sasaran mutu yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.¹⁶

Sejak tahun 2008, LPM UIN Sunan Kalijaga diberi tugas untuk mempersiapkan dan mendampingi UIN Sunan Kalijaga untuk menerapkan

¹⁵ LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Profil Lembaga Penjaminan Mutu*, 6.

¹⁶ LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Profil Lembaga Penjaminan Mutu*, 1.

penjaminan mutu eksternal dengan menerapkan ISO 9001 versi 2008 dari TuV Rheinland Jerman yang pada saat ini telah *terupgrade* ke ISO 9001: 2015. LPM UIN Sunan Kalijaga menerapkan siklus Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri dari penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar. Sedangkan untuk mekanisme kerja UIN Sunan Kalijaga menggunakan mekanisme ISO 9001: 2015.¹⁷

UIN Sunan Kalijaga menerapkan siklus standar penjaminan mutunya dengan menerapkan sinergi antara siklus ISO 9001: 2015 dengan siklus SPMI Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015, substansi utama dari SPMI adalah penerapan PDCA dari TQM, yang kemudian oleh Kemenristekdikti lebih dikenal dengan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).¹⁸ Selain menerapkan siklus SPMI dengan mekanisme kerja ISO 9001: 2015, UIN Sunan Kalijaga juga menerapkan standar mutu internasional untuk memenuhi kriteria *quality assurance* dalam lingkup ASEAN (AUN-QA).

AUN-QA adalah salah satu proses dilakukan AUN bertujuan untuk mengukur kapabilitas dan standar program pendidikan dari universitas-universitas anggota mereka di ASEAN. AUN-QA bukanlah suatu model akreditasi melainkan asesmen untuk melihat sejauh mana proses pendidikan di program studi memenuhi kriteria AUN-QA di antaranya spesifikasi program, strategi pembelajaran, kualitas staf akademik, kualitas mahasiswa sampai fasilitas dan infrastruktur. Dalam proses penilaian tersebut, diberikan masukan kepada program-program studi tersebut agar menjadi pertimbangan dalam pengembangan program studi tersebut di masa depan.¹⁹

¹⁷ LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Profil Lembaga Penjaminan Mutu*, 7.

¹⁸ Wawancara dengan Fakhri Husein, Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 6 Februari 2019.

¹⁹ Yohanes Enggar Harususilo, 4 Prodi UI Raih Penilaian Standar Mutu ASEAN University Network, <https://indeks.kompas.com/tag/network> (diakses 3 Juli 2019).

Kerangka AUN-QA untuk tingkat kelembagaan dirancang sebagai kerangka kerja holistik yang mencakup *Quality Assurance* (QA) strategis, QA sistemik dan QA fungsional. Jaminan kualitas di tingkat kelembagaan dimulai dengan kebutuhan para *stakeholders* yang diterjemahkan ke dalam sistem jaminan kualitas strategis lembaga. QA strategis dijabarkan ke QA sistemik atau sistem penjaminan kualitas internal, dan penjaminan kualitas fungsional dalam pendidikan, penelitian, layanan, dan bidang strategis lainnya yang ditentukan oleh institusi. Hal ini pada gilirannya mendorong hasil lembaga yang berfungsi sebagai umpan balik ke sistem jaminan kualitas untuk peningkatan berkelanjutan dan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Langkah konkrit pertama yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi menuju perguruan tinggi bertaraf internasional yang melampaui Standar Nasional Dikti (SN Dikti) dan mencapai standar pendidikan internasional sesuai dengan standar mutu AUN-QA adalah menyusun strategi penjaminan mutu sebagai domain kerja pada tataran institusi perguruan tinggi.

Tugas pokok dan fungsi LPM kaitannya dalam mengawal implementasi dan menjaga konsistensi pengelolaan perguruan tinggi agar memenuhi standar mutu internasional adalah dengan memfasilitasi serta mengawal administrasi penjaminan mutu lembaga mulai dari perencanaan sampai evaluasi agar penyelenggaraan pendidikan dapat memenuhi kriteria *quality assurance* lingkup ASEAN. Peran LPM dalam mendorong, mengkoordinasi, dan menstimulasi semua unit diharapkan membuat seluruh unit lembaga sadar akan standar mutu internasional dimaksud dan berusaha untuk melaksanakan dan mempertahankan eksistensinya secara konsisten dan serius.

Meraih sertifikat dari AUN-QA hanya mungkin terjadi jika diiringi dengan kegiatan penjaminan mutu yang intensif. Oleh karena itu, segala hal yang berkaitan dengan kebijakan dan implementasi Sistem Manajemen Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berbasis AUN-QA sampai mendapat sertifikat AUN-QA merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti. Dalam

hal ini, UIN Sunan Kalijaga mempersiapkan, merancang, mengembangkan, menerapkan, mengaudit, dan mendapatkan sertifikasi akreditasi AUN-QA merupakan hal yang sangat menarik untuk dikaji, mengingat untuk mendapatkan sertifikasi AUN-QA, perguruan tinggi dituntut untuk kerja keras dan komitmen yang konsisten, di samping harus memenuhi kriteria sasaran dan rencana mutu mengacu pada AUN-QA.

Mengingat keberhasilan yang diraih oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meraih sertifikat akreditasi dari AUN-QA maka penelitian ini menjadi menarik karena menggali lebih mendalam tentang kebijakan dan implementasi Manajemen Mutu berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Paradigma pentingnya akreditasi/sertifikasi internasional adalah menjadikan capaian pembelajaran, asesmen dan evaluasi pencapaiannya sebagai basis penjaminan mutu dan perencanaan strategi akademik bagi suatu perguruan tinggi. Hal ini menuntut adanya perubahan dalam berbagai aspek pelaksanaan pendidikan untuk memiliki fokus utama pada hasil (*outcomes*) dan bukan lagi pada proses. *Outcomes Based Education* (OBE) yaitu mulai dari penentuan profil lulusan, penentuan capaian pembelajaran, perancangan kurikulum, asesmen pencapaian pembelajaran, evaluasi dan tindakan perbaikan berkelanjutan. Selain perubahan mendasar tersebut, perguruan tinggi dan program studi juga harus mengawal dan memelihara keberlangsungan proses pembelajaran serta meningkatkan budaya mutu secara berkesinambungan.²⁰

Berdasarkan paradigma tersebut, untuk menjadikan arah dalam penelitian ini lebih fokus dan analisis yang dihasilkan lebih tajam dan mendalam, maka kajian dalam penelitian ini difokuskan dalam level institusi perguruan tinggi membahas tentang kebijakan Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada level program studi

²⁰ Ristekdikti, Buku *Pedoman Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional...*,7.

membahas tentang implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA serta tahapan penting dalam melaksanakan akreditasi/sertifikasi AUN-QA yang meliputi tahap persiapan akreditasi/sertifikasi, tahap proses akreditasi/sertifikasi dan tahap pasca akreditasi/sertifikasi serta analisis terhadap implementasinya.

Sesuai dengan batasan masalah yang ditetapkan maka peneliti merumuskan masalah penelitian menjadi dua hal yaitu:

1. Bagaimana Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana tahapan implementasi Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan penelitian ini dicapai dengan langkah-langkah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengimplentasikan Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis tahapan implementasi Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ada dua yaitu manfaat secara empirik dan manfaat praktis.

1. Manfaat secara empirik

Penelitian ini suatu upaya yang signifikan dalam kaitan menghadirkan gambaran yang utuh tentang realitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data akurat bagi para pengambil kebijakan dalam menentukan strategi yang

tepat dalam pembinaan dan mengembangkan mutu lembaga pendidikan tinggi di masa mendatang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penulis; penelitian ini dapat menambah pemahaman penulis tentang manajemen mutu pendidikan khususnya tentang Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA di perguruan tinggi, sekaligus menjadi tugas akhir akademik untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
- b. Perguruan tinggi; dapat memberikan informasi sekaligus referensi tentang Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA.
- c. Akademisi, pemerhati dan praktisi pendidikan; untuk memberikan tambahan informasi dan referensi tentang Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA secara lebih mendalam dan komprehensif.
- d. Pemerintah; sebagai bahan kajian dan referensi yang dapat dijadikan rujukan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan yang terkait langsung dengan pengelolaan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
- e. Peneliti lain; sebagai bahan kajian dan referensi yang dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lain khususnya terkait dengan Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka yang berfungsi memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok bahasan yang akan dibahas dalam tesis ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dikerangkakan dalam enam bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Landasan teori yang terdiri dari Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, *ASEAN University Networking-Quality Assurance (AUN-QA)*, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir dijelaskan pada bab dua.

Pada bab tiga dibahas tentang metode penelitian. Pada bab ini menggambarkan paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Kebijakan Sistem Manajemen Mutu berbasis AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan dibahas pada bab empat. Bab ini menguraikan latar belakang implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA, periodisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lambang dan Struktur Organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kebijakan mutu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sasaran Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pendekatan proses UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Manajemen Resiko UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada bab ini diakhiri dengan Analisis Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Berbasis AUN-QA di UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada bab lima dijelaskan tentang implelementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari komitmen pimpinan terhadap Sistem Manajemen Mutu AUN-QA, peran Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kriteria dan rencana mutu AUN-QA untuk Program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Milestone* pengembangan program studi menuju sertifikasi AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Analisis implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab enam adalah penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi-implikasi, dan rekomendasi. Sedangkan bagian akhir tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu AUN-QA bertujuan untuk mewujudkan cita-cita UIN Sunan Kalijaga menuju *World Class University*. Kebijakan ini merupakan terobosan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap keunggulan dan citra UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi yang bermutu. Kebijakan ini dilaksanakan untuk program studi yang telah terakreditasi unggul (A) dengan mekanisme kerja mengacu pada kriteria AUN-QA yang meliputi *learning outcomes, program specification, program structure and content, teaching and learning approach, student assesment, academic staf quality, support staff quality, student quality and support, facilities and infrastructure, quality enhacement dan output*.
2. Implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA di UIN Sunan Kalijaga telah mengikuti syarat AUN-QA yaitu sesuai siklus Edward Deming's yaitu siklus PDCA (*Plan, Do, Check dan Act*). Dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu AUN-QA, UIN Sunan Kalijaga menerapkan metode uniknya yaitu *blended strategy* dengan mengkombinasikan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang mengacu pada 9 standar, ASEAN *University Network Quality Assurance* (AUN-QA) dan ISO 9001: 2015. Namun kekurangannya belum dilakukan penelitian tentang implikasi sertifikasi AUN-QA UIN Sunan Kalijaga yang disebabkan karena prodi-prodinya tersertifikasi AUN-QA dan penjarangan umpan balik dari *stakeholders* sehingga belum diketahui tentang efektifitas dan efisiensi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA yang diterapkan.

B. Implikasi-implikasi

1. Sertifikasi Internasional AUN-QA memberikan efek positif bagi upaya memajukan prodi-prodi di UIN Sunan Kalijaga dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran baik bagi para dosen, tenaga kependidikan.
2. PTKIN lainnya dapat menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai rujukan/*benchmark* tentang akreditasi/sertifikasi AUN-QA.

C. Rekomendasi

1. Pimpinan UIN Sunan Kalijaga sebaiknya selalu menjaga konsistensi dukungan dana yang memadai sehingga dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi implementasi Sistem Manajemen Mutu AUN-QA yang diterapkannya.
2. Pimpinan UIN Sunan Kalijaga sebaiknya rutin untuk terus membangun tingkat kesadaran unit-unitnya terkait dengan kebutuhan internasionalisasi jaminan mutu dan urgensinya bagi *stakeholders*.
3. LPM UIN Sunan kalijaga sebaiknya melakukan analisis dengan membandingkan antara hasil Sistem Manajemen Mutu AUN-QA yang digunakan dengan hasil utama yang dicapai institusi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Manajemen Mutu AUN-QA yang diterapkan telah mengalami peningkatan atau belum, sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

- Abbas, Syahrizal. *Manajemen Perguruan Tinggi (Beberapa Catatan)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Amir, Mohammad Faisal. *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- ASEAN University Network (AUN). *Asean University Network Quality Assurance: Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level 3.0*. Bangkok: ASEAN University Network, 2016.
- ASEAN University Network (AUN). *Asean University Network Quality Assurance: Guide To AUN-QA Assessment At Institutional Level 2.0*. Bangkok: ASEAN University Network, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Budirto, Gigih, dkk. "Strategi Sinkronisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan ISO 9001 Program Sarjana IPB", *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2, Mei 2018.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2007.
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Gaspersz, Vincent. *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- _____. *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ghafur, Hanief Saha. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia, Suatu Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Gumiandari, Septi, "Komitmen Pimpinan dalam Pelaksanaan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (Studi Kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon)", *Jurnal Holistik Vol 14 Number 02, 2013/1435 H*, 47.
- Indrajit, R. Eko dan R. Eko Djokopranoto. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Jantakoon, Thada dan Panita Wannapiroon, "System Architecture of Business Intelligence to AUN-QA Framework for Higher Education Institution", *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* November 2017, Special Issue for INTE 2017.

- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Kasali, Rhenald. *Change !*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kemenristekdikti. *Akreditasi Perguruan Tinggi: Kriteria dan Prosedur IAPT 3.0*. Jakarta: BAN-PT, 2019.
- Kemenristekdikti. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu, 2016.
- Khotimah, Chusnul dan Muhammad Fathurrohman. *Kompelemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2014), 5.
- LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Kebijakan Manajemen Risiko UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Profil Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Rencana Mutu Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Mahmud, Marzuki. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2007.
- Muflihini, Hizbul. *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik (Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja)*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rozdakarya, 2003..
- Mulyono dan Amidi. *Menyongsong Asesemen AUN-QA, PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika (Prisma I 2018)*.
- Prabowo, Sugeng Listyo. *Implementasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi*. Malang, UIN Malang Press, 2009.
- Pramono, Suwito Eko, dkk. "Strategy to Improve Quality of Higher Education Institution Based on AUN-QA Standard", *International Journal for Innovation Education and Research Vol:6 No 09, 2018*.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

- Ristekdikti. *Buku Pedoman Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018.
- Saebani, Beni Ahmad dan Ii Sumantri. *Kepemimpinan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD, 2008.
- Soejatminah, Sri. "ASEAN University Network in Enhancing Student Mobility: A Case of Indonesia, *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, Volume 7, Issue 1 (2018).
- Soetjipto, Ani, dkk. Otonomi Dan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri: Studi Kasus di Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 16 No. 2 Tahun 2014.
- Sudaryono. *Pengantar Manajemen Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS, 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suryadi, Ace dan H.A.R. Tilaar. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Suryatama, Erwin. *Aplikasi ISO Sebagai Standar Mutu*. Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Syaibānī, Umar Muhammad al-Taoumī al-. *Falsafah al-Tarbiyyah al-Islāmiyyah*. Libya: Dār al-Ma'ārif li al-Kitāb, 1988.
- Tampubolon, Daulat Purnama. *Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Umemiya, Naoki. Regional Quality Assurance Activity in Higher Education in Southeast Asia: Its Characteristics and Driving Forces, *Quality in Higher Education*, Vol. 14, No. 3, November 2008.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 51.

- Wessel, R. A., dan Wouters, J., The Phenomenon of Multilevel Regulation: Interactions between Global, EU and National Regulatory Spheres. *International Organizations Law Review*, 4(2008), 259-291. doi: 10.1163/157237409X12670188734311, 4.
- Widia, Soerjaningsih, Th. “Peningkatan Mutu Proses Perguruan Tinggi Melalui Sistem Mutu ISO 9000”, *Jurnal The Winners*, Vol. 5 No. 2, September 2004.
- Yaqub dan Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Zahroh Aminatul. *Total Quality Management: Teori dan Praktik untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Internet:

- “Fakultas Syariah IAIN Metro Gelar Benchmarking ke UIN Sunan Kalijaga”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1062/fakultas-syariah-iain-metro-gelar-benchmarking-ke-uin-sunan-kalijaga>, diakses 11 Desember 2019.
- “Harususilo, Yohanes Enggar. 4 Prodi UI Raih Penilaian Standar Mutu ASEAN University Network”, <https://indeks.kompas.com/tag/network>, diakses 3 Juli 2019.
- “Induksi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Resiko di Perguruan Tinggi Menuju Akreditasi Unggul”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1267/induksi-iso-90012015-sistem-manajemen-resiko-di-perguruan-tinggi-menuju-akreditasi-unggul> diakses 11 Desember 2019.
- “Kunjungan dari Sekolah Tinggi Ilmu Budaya Islam (STIBI) Syekh Jangkung Pati” <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/agenda/detail/342/kunjungan-dari-sekolah-tinggi-ilmu-budaya-islam-stibi-syekh-jangkung-pati>, , diakses 11 Desember 2019.
- “Kunjungan Kerja dan Benchmarking Universitas Negeri Padang” <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/161/kunjungan-kerja-dan-benchmarking-universitas-negeri-padang>, diakses 11 Desember 2019.
- “Kunjungan Tim AUN-QA UHAMKA” <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/agenda/detail/338/kunjungan-tim-aun-qa-uhamka>, diakses 11 Desember 2019
- “Lagi, Empat Prodi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta divisitasi Tim AKreditasi AUN-QA”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/101/lagi-empat-prodi-di-uin-sunan-kalijaga-yogyakarta-divisitasi-tim-akreditasi-aun-qa>, diakses 11 Desember 2019
- “Menerima Kunjungan LPM IAIN Palangkaraya” <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/agenda/detail/396/menerima-kunjungan-lpm-iain-palangkaraya>, diakses 11 Desember 2019.

- “Menerima Kunjungan dari Universitas Muhammadiyah Malang”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/agenda/detail/309/menerima-kunjungan-dari-universitas-muhammadiyah-malang>, diakses 11 Desember 2019.
- “Menuju World Class University, UIN Sunan Kalijaga Ikuti ASEAN QA Forum di Hanoi Vietnam”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1424/menuju-world-class-university-uin-sunan-kalijaga-ikuti-asean-qa>, diakses 10 November 2019.
- “Pemberian Anugerah Mutu 2018”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/311/pemberian-anugerah-mutu-2018>, diakses 11 Desember 2019.
- “Perkuat Kualitas Akreditasi, STAINU Pacitan Gandeng LPM UIN Jogja”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/384/perkuat-kualitas-akreditasi-stainu-pacitan-gandeng-lpm-uin-jogja>, diakses 6 Desember 2019.
- “Prodi PGMI melakukan kunjungan PPM (Praktik Pelatihan Manajerial) di dua Negara Malaysia dan Thailand”, <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/583/prodi-pgmi-melakukan-kunjungan-ppm-praktik-pelatihan-manajerial-di-dua-negara-malaysia-dan-thailand>, diakses 26 Desember 2019.
- “Rahardjo, Mudjia. “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya” dalam <https://www.dictio.id/t/bagaimana-cara-melakukan-penelitian-studi-kasus/118504/2>, diakses 20 Oktober 2019.
- “Sertifikasi AUN-QA: Pengertian dan Nilai Pentingnya bagi Program Studi”, <http://biology.mipa.uns.ac.id/?p=1164>, diakses 28 Juni 2019.
- “Student Mobilty Program Satu Semester Oleh Mahasiswa Pendidikan Kimia di <http://pkim.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1361/student-mobility-program-satu-semester-oleh-mahasiswa-pendidikan-kimia>, diakses 26 Desember 2019.
- “Teknik Elektronika, “Pengertian Siklus PDCA Plan Do Check Act”, dalam <http://teknikelektronika.com>, diakses 14 Juli 2019.
- “UIN Sunan Kalijaga Fokus Menuju World Class University”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1232/uin-sunan-kalijaga-fokus-menuju-world-class-university>, diakses 11 November 2019.
- “Workshop *Self Assesment Report* AUN-QA”, <http://lpm.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/146/blog-post.html>, diakses 11 Desember 2019.

Wawancara:

- Wawancara dengan Aninditya Sri Nugraheni (Ketua Program Studi PGMI) pada tanggal 19 Desember 2019.
- Wawancara dengan Arifah Khusnuryani (Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) tanggal 28 November 2019.

Wawancara dengan Fakhri Husein (Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) pada tanggal 6 Februari 2019.

Wawancara dengan Karwadi (Ketua Prodi Pendidikan PAI), tanggal 19 Desember 2019.

Wawancara dengan Karmanto (Ketua Prodi Pendidikan Kimia) pada tanggal 18 Desember 2019.

Wawancara dengan Miftahurrofi (Kasubbag LPM UIN Sunan Kalijaga) pada tanggal 28 November 2019.

Wawancara dengan Miftahurrofi (Kasubbag LPM UIN Sunan Kalijaga) pada tanggal 19 Desember 2019.